

ABSTRAK

Latar belakang: Jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Sehingga, diperlukan kebijakan untuk mengatur jumlah kelahiran agar kelahiran dapat dikendalikan. Salah satu upaya mengendalikan kelahiran adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara faktor predisposisi (umur, jumlah anak, pendidikan, pengetahuan, sikap), faktor pendukung (ketersediaan alat kontrasepsi), faktor pendorong (dukungan petugas kesehatan, dukungan suami) terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Pratama Aisyiyah Cabang Teladan I (*Academic Health Center FK UMSU*). **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 45 responden. **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh bahwa umur ($p=0,024$), pengetahuan ($p=0,005$) dan ketersediaan alat kontrasepsi ($p=0,022$) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Sedangkan jumlah anak ($p=0,429$), pendidikan ($p=0,550$), sikap ($p=0,187$), dukungan petugas kesehatan ($p=0,093$), dukungan suami ($p=0,218$) tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara umur, pengetahuan dan ketersediaan alat kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik.

Kata kunci: Keluarga Berencana (KB), kontrasepsi suntik, Pasangan Usia Subur (PUS)

ABSTRACT

Background: The population of society in Indonesia has increased each year. So, policies are needed to regulate the number of births so that the birth can be controlled. One of the birth control efforts is through the family planning program. **Objective:** to know the correlation between a predisposing factors (age, number of child, education, knowledge and attitude), enabling factors (availability of contraception device), proponent factors (support of health provider and spouse support) towards the selection of injectable contraceptive method in fertile age couples in Klinik Pratama Aisyiyah Cabang Teladan I (*Academic Health Center FK UMSU*). **Method:** this research used descriptive analytic with cross sectional design. The sample that are used as many as 45 of the respondents. **Results:** the results shows that age ($p=0,024$), knowledge ($p=0,005$) and availability of contraceptives ($p=0,022$) have a significant correlation to the selection of injectable contraceptive method. While the number of child ($p=0,429$), education ($p=0,550$), attitude ($p=0,187$), support of health provider ($p=0,093$) and spouse support ($p=0,218$) those are not related towards the selection of injectable contraceptive method. **Conclusion:** there are the correlation between age, knowledge and availability of contraception device with the selection of injectable contraceptive method.

Keywords: family planning, injectable contraception, fertile age couples